Journal of Sharia Economics
Vol. 8, No. 1, June, 2026, pp. 376 –391
p-ISSN: 2655-2493 ; e-ISSN: 2655-2485
Website: http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE

Determinan Minat Investasi Reksadana Pendapatan Tetap Syariah pada Generasi Produktif Kota Jambi

Feri Wahyudi[1], Lucky Enggraini Fitri[2], Aditya Pratama[3]
[1,2,3] Universitas Jambi, Indonesia
*Corresponding author, email; feriwahyudif827@gmail.com ; lucky_fitri@unja.ac.id ; adityapratama@unja.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juni 2026
Revised Juni 2026
Accepted Juni 2026
Available online
http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE

Keywords:
return perception; risk perception; Islamic financial literacy; investment interest; Islamic fixed-income mutual funds.

Turabian style in citing this article: [citation Heading] Determinan Minat Investasi Reksadana Pendapatan Tetap Syariah pada Generasi Produktif Kota Jambi" *Journal of Sharia Economics 8*, No. 1 June: 2026

ABSTRACT

Public interest in Islamic investment has continued to grow; however, participation in Islamic fixed-income mutual funds remains relatively low compared to other Islamic investment instruments. This condition highlights the need to identify the factors influencing public interest in investing in this financial product. This study aims to examine the effects of return perception, risk perception, and Islamic financial literacy on investment interest in Islamic fixed-income mutual funds among the productive-age population in Jambi City, Indonesia. A quantitative approach with a survey method was employed, involving 101 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a five-point Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics 26. The results indicate that return perception and Islamic financial literacy have a positive and significant effect on investment interest, whereas risk perception has a negative and significant effect. Simultaneously, the three independent variables significantly influence investment interest, with an Adjusted R Square value of 0.490, indicating that the model explains 49.0% of the variance in investment interest, while the remaining 51.0% is attributable to factors outside the proposed model. These findings underscore the importance of strengthening Islamic financial literacy, improving public perceptions of potential investment returns, and fostering a balanced understanding of investment risk to enhance public interest in Islamic fixed-income mutual funds.

2025 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

A. Pendahuluan

Investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penghimpunan dan penyaluran dana ke sektor produktif.[1] Perkembangan teknologi informasi dan digital sektor keuangan telah memperluas akses masyarakat terhadap berbagai instrumen investasi, sehingga aktivitas investasi tidak lagi terbatas pada kelompok tertentu, melainkan telah menjadi bagian dari

[1] Tandelilin, *Manajemen Portofolio Dan Investasi*.

perencanaan keuangan masyarakat. Kondisi tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah *Single Investor Identification* (SID) di Indonesia, yaitu dari 3,88 juta investor pada tahun 2020 menjadi 12,16 juta investor pada tahun 2024.[2] Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya berinvestasi terus berkembang sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.

Sejalan dengan peningkatan jumlah investor, pasar modal syariah juga mengalami perkembangan yang signifikan sebagai alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berbagai instrumen yang ditawarkan terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir serta berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga memberikan rasa aman bagi investor muslim.[3] Salah satu instrumen yang berkembang adalah reksadana syariah, yaitu wadah penghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh manajer investasi berdasarkan prinsip syariah.[4] Di antara berbagai jenis reksadana syariah, reksadana pendapatan tetap syariah menawarkan tingkat risiko yang relatif rendah dengan potensi imbal hasil yang stabil karena sebagian besar portofolionya ditempatkan pada sukuk negara dan sukuk korporasi.[5]

Meskipun demikian, peningkatan jumlah investor belum sepenuhnya diikuti oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap reksadana pendapatan tetap syariah. Data KSEI menunjukkan jumlah investor syariah masih lebih rendah dibandingkan total investor pasar modal, sementara preferensi investasi masyarakat masih didominasi oleh saham syariah.[6] Padahal, reksadana pendapatan tetap syariah menawarkan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan instrumen berbasis saham dengan potensi return yang relatif stabil.[7] Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara karakteristik produk investasi dan preferensi masyarakat dalam memilih instrumen investasi syariah.

Fenomena tersebut juga terlihat di Provinsi Jambi. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Jambi menunjukkan bahwa jumlah investor terus meningkat dan didominasi oleh kelompok usia produktif.[8] Kelompok ini memiliki potensi besar sebagai investor karena berada pada fase produktif, memiliki kemampuan memperoleh pendapatan, serta mulai melakukan perencanaan keuangan jangka panjang.[9] Berdasarkan penyaringan data penelitian, dari 123 responden yang berhasil dikumpulkan, terdapat 22 responden yang telah

[2] KSEI, "Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor."
[3] OJK, "Sektor Jasa Keuagan Di Provinsi Jambi Tumbuh Positif Dan Terjaga."
[4] Susilo, "Investasi Reksa Dana Syariah."
[5] Gunanto et al., "Islamic Mutual Funds: Risk and Return Management."
[6] KSEI, "Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor."
[7] Gunanto et al., "Islamic Mutual Funds: Risk and Return Management."
[8] BEI Jambi, "BEI Jambi Targetkan Penambahan 25 Ribu Investor Baru Tahun 2025."
[9] BPS, "Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Jambi."

melakukan investasi pada reksadana pendapatan tetap syariah sehingga tidak memenuhi kriteria penelitian. Oleh karena itu, analisis dilakukan terhadap 101 reponden yang belum pernah melakukan investasi pada reksadana pendapatan tetap syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun masyarakat sudah familiar dengan berbagai jenis instrumen investasi, minat untuk memilih reksadana pendapatan tetap syariah masih tergolong rendah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah investor belum diikuti oleh meningkatnya minat terhadap seluruh instrumen investasi syariah, khususnya reksadana pendapatan tetap syariah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor ekonomi, psikologis, serta tingkat pemahaman terhadap instrumen investasi. Salah satu faktor yang banyak dikaji adalah persepi return karena investor cenderung mempertimbangkan potensi keuntungan sebelum berinvestasi. Persepsi return berpengaruh positif terhadap minat investasi reksadana syariah.[10] Temuan tersebut mendukung *Expected Utility Theory* yang menjelaskan bahwa individu cenderung memilih alternatif yang memberikan manfaat ekonomi paling tinggi.[11]

Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya berfokus pada saham syariah, reksadana syariah secara umum, atau menggunakan responden mahasiswa maupun investor aktif. Penelitian mengenai reksadana pendapatan tetap syariah dengan responden generasi produktif Kota Jambi masih terbatas. Selain itu, penelitian yang menguji secara simultan persepsi return, persepsi risiko, dan literasi keuangan syariah dalam menjelaskan minat investasi pada reksadana pendapatan tetap syariah juga masih relatif sedikit. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research* gap yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini.

Penelitian ini memberikan kontrubusi dengan mengkaji reksadana pendapatan tetap syariah sebagai instrumen investasi syariah yang masih relatif jarang diteliti khususnya pada generasi produktif di Kota Jambi. Selain itu, penelitian ini menguji secara simultan pengaruh persepsi return, persepsi risiko, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah pada generasi produktif di Kota Jambi.

[10] Gunanto et al., "Islamic Mutual Funds: Risk and Return Management."
[11] Neumann and Morgenstern, "Theory of Games and Economic Behavior."

B. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa niat (*intention*) merupakan faktor utama yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu perilaku.[12] Menurut teori ini, niat terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norms* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku). Ketiga komponen tersebut saling berinteraksi dalam membentuk kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan.

Dalam konteks investasi, TPB menjelaskan bahwa minat seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh penilaian terhadap manfaat investasi, pengaruh lingkungan sosial, serta keyakinan mengenai kemampuan dalam melakukan investasi. Individu yang memiliki sikap positif terhadap suatu instrumen investasi, memperoleh dukungan dari lingkungan, serta merasa memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi. Oleh karena itu, teori ini menjadi landasan dalam menjelaskan hubungan antara persepsi return, persepsi risiko, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah.

2. *Expected Utility Theory*

Expected Utility Theory diperkenalkan oleh Von Neuman dan Morgenstern (1944) sebagai teori yang menjelaskan bahwa individu akan memilih alternatif yang memberikan *utilitas* atau manfaat yang paling besar berdasarkan ekspektasi yang dimiliki.[13] Dalam pengembalian keputusan investasi, investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya keuntungan yang mungkin diperoleh, tetapi juga mengevaluasi manfaat yang diharapkan dari setiap pilihan investasi.

Dalam penelitian ini, *Expected Utility Theory* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara persepsi return dan minat investasi. Semakin tinggi persepsi investor terhadap potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari reksadana pendapatan tetap syariah, semakin besar manfaat yang diharapkan sehingga kecenderungan untuk berinvestasi juga meningkat. Dengan demikian, persepsi return dipandang sebagai salah satu faktor yang mendorong terbentuknya minat investasi.

[12] Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."
[13] Neumann and Morgenstern, "Theory of Games and Economic Behavior."

3. Prospect Theory

Prospect Theory dikembangkan oleh Kahneman dan Tversky (1979) sebagai penyempurnaan teori *utilitas* klasik dalam menjelasan proses pengembalian keputusan dibawah kondisi ketidakpastian.[14] Teori ini menjelaskan bahwa individu cenderung lebih sensitif terhadap potensi kerugian (*loss aversion*) dibandingkan potensi keuntungan yang akan diperoleh. Oleh karena itu, keputusan investasi seringkali dipengaruhi oleh bagaimana seseorang mempersepsikan risiko yang melekat pada suatu instrumen investaasi.

Dalam penelitian ini, Prospect Theory digunakan untuk menjelaskan hubungan persepsi risiko dan minat investasi. Apabila suatu instrumen investasi dipersiapkan memiliki tingkat risiko yang tinggi, maka individu cenderung mengurangi minat untuk berinvestasi karena berusaha menghindari kemungkinan kerugian. Sebaliknya, persepsi risiko yang lebih rendah akan meningkatkan keyakinan investor dalam memilih instrumen investasi tersebut.

4. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, serta karakteristik produk dan layanan keuangan yang berlandaskan syariat islam sehingga mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat.[15] Literasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai produk keuangan syariah, tetapi juga kemampuan mengenai manfaat, risiko, mekanisme investasi, serta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam kontruks investasi, tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan membantu individu memahami karakteristik reksadana pendapatan tetap syariah, termasuk potensi keuntungan dan risiko yang dimiliki. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap produk investasi syariah sehingga mendorong terbentuknya minat untuk berinvestasi.

5. Pengembangan Hipotesis

1) Pengaruh Persepsi Return terhadap Minat Investasi Reksadana Pendapatan Tetap Syariah

Persepsi return merupakan penilaian individu terhadap potensi yang dapat diperoleh dari suatu investasi. *Expected Utility Theory* menjelaskan bahwa individu cenderung memilih alternatif yang memberikan manfaat atau

[14] Kahneman and Tversky, "Econometrica."
[15] OJK, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022."

utilitas paling tinggi sesuai dengan ekspektasinya.[16] Dalam konteks investasi, semakin tinggi persepsi terhadap potensi return terhadap potensi return terhadap instrumen, semakin besar kecenderungan individu untuk memilih instrumen tersebut.

Persepsi return berpengaruh positif terhadap minat investasi pada reksadana syariah.[17] Temuan tersebut menunjukkan bahwa keyakinan terhadap potensi keuntungan dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Persepsi return berpengaruh positif terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah.

2) Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Reksadana Pendapatan Tetap Syariah

Persepsi risiko merupakan penilaian individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian dalam suatu investasi. *Prospek Theory* menjelaskan bahwa individu cenderung lebih menghindari kerugian daripada mengejar keuntungan.[18] Oleh karena itu, semakin tinggi risiko yang dipersepsikan, semakin rendah kecenderungan seseorang untuk melakukan investasi.

Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi karena investor lebih berhati-hati dalam memilih instrumen yang dianggap memiki tingkat ketidakpastian tinggi.[19] Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah.

3) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Reksadana Pendapatan Tetap Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan produk keuangan syariah sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara cepat.[20] Individu yang memiliki tingkat literasi yang baik akan lebih mudah memahami karakteristik, manfaat, dan mekanisme investasi syariah sehingga memiliki keyakinan yang lebih tinggi untuk berinvestasi.

Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada produk keuangan syariah.[21] Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah.

---

[16] Neumann and Morgenstern, "Theory of Games and Economic Behavior."

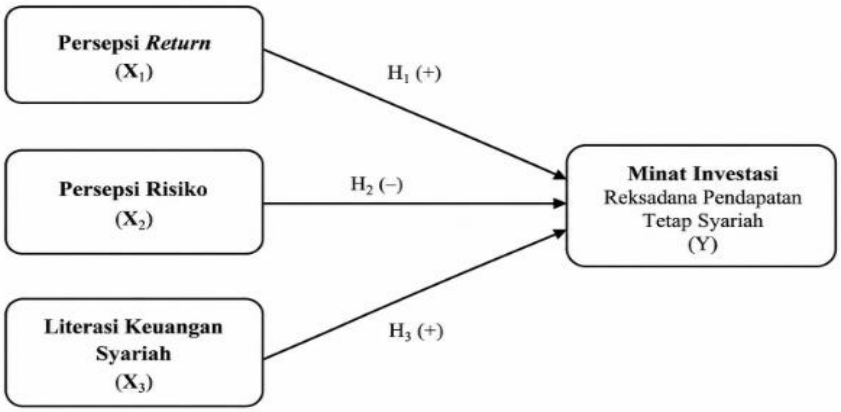
[17] Gunanto et al., "Islamic Mutual Funds: Risk and Return Management."

[18] Kahneman and Tversky, "Econometrica."

[19] Akhtar and Das, "Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets: Extending the Theory of Planned Behaviour."

[20] OJK, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022."

[21] Azizah and Tamanni, "Determinants of Online Investment Decision in Islamic Mutual Funds: Theory of Planned Behavior (TPB) Approach."



Sumber: Dikembangkan oleh penulis,2025

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan *Theory of Planned Behavioral, Expected Utility Theory, Prospect Theory*, serta konsep literasi keuangan syariah, penelitian ini mengembangkan model konseptual yang menggambarkan hubungan antara persepsi return, persepsi risiko, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah. Kerangka konseptual tersebut menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis penelitian dan pengujian empiris.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh persepsi return, persepsi risiko, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah pada generasi produktif di Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Jambi pada tahun 2026 dengan memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Populasi penelitian adalah masyarakat berusia 17-64 tahun yang berdomisili di Kota Jambi dan belum pernah berinvestasi pada reksadana pendapatan tetap syariah. Penentuan jumlah sampel mengacu pada pedoman Hair[22], yaitu minimal lima kali jumlah indiator penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) berdomisili di Kota Jambi; (2) berusia 17-64 tahun; (3) belum pernah berinvestasi pada reksadana pendapatan tetap syariah; dan (4) bersedia menjadi responden penelitian. Dari 123 responden yang berhasil dikumpulkan, sebanyak 22 responden tidak memenuhi kriteria karena telah memiliki

[22] Hair et al., *Multivariate Data Analysis*.

pengalaman berinvestasi pada reksadana pendapatan tetap syariah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 101 responden yang memenuhi seluruh kriteria penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert lima poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, hingga 5 = sangat setuju. Variabel independen terdiri atas persepsi return (X_1), persepsi risiko (X_2), dan literasi keuangan syariah (X_3), sedangkan variabel dependen adalah minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah (Y). sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan setiap indikator mampu mengukur kontruk penelitian secara tepat dan konsisten.[23] Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Setatistics 26. Ringkasan operasional variabel penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Referensi
Persepsi Return	Potensi keuntungan, kesesuaian return dan risiko, daya tarik return, stabilitas return, dan prospek pertumbuhan investasi.	Likert 1-5	(Ruwaida, 2024); (Henry & Prasetyo, 2025)
Persepsi Risiko	Ketidakpastina return, potensi kerugian fluktuasi nilai investasi, toleransi risiko, keamanan instrumen syariah.	Likert 1-5	(Sariguna et al., 2020)
Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan keuangan dasar, pemahaman produk investasi syariah, sikap terhadap keuangan syariah, kepercayaan terhadap investasi syariah, kemampuan pengambilan keputusan investasi syariah.	Likert 1-5	(Kusumaningrum et al., 2024)
Minat Investasi	Ketertarikan investasi, pencarian informasi, kesiapan investasi, kepercayaan instrumen, niat berinvestasi	Likert 1-5	(Paratama, 2021); (Harahap & Bustami, 2021)

Sumber: Data primer diolah (2026)

Analisis data dilakukan secara bertahap,meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas instrumen (uji validitas dan reliabiitas), uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinan (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.[24]

[23] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.
[24] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.

Diskusi / Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Tabel 2 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	55	48,7%
	Perempuan	46	51,3%
Usia	17-25 Tahun	37	35,7%
	26-35 Tahun	35	37,4%
	36-45 Tahun	26	24,3%
	46-55 Tahun	3	2,6%
	56-64 Tahun	0	0%
Pendidikan Terakhir	SD/Sederajat	2	1,7%
	SMP/Sederajat	5	4,3%
	SMA/Sederajat	55	52,2%
	D3	9	8,7%
	S1	26	28,7%
	S2/S3	4	4,3%
Pendapatan / Uang Saku per Bulan	Kurang dari Rp500.000	10	10,4%
	Lebih dari Rp500.000 - Rp1.500.000	21	24,3%
	Lebih dari Rp1.500.000 – Rp2.500.000	32	27,8%
	Lebih dari Rp2.500.000 – Rp3.500.000	18	19,1%
	Lebih dari Rp3.500.000	20	18,3%

Sumber: Data primer diolah (2026)

Karakteristik responden disajikan pada tabel 2 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pendapatan atau uang saku per bulan. Informasi tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai profil responden sekaligus mendukung interpretasi hasil penelitian.

Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh Perempuan sebanyak 55 orang (54,5%), sedangkan laki-laki sebanyak 46 orang (45,5%). Komposisi ini menunjukkan bahwa minat terhadap investasi syariah dimiliki oleh kedua kelompok dengan proporsi yang relatif seimbang.

Berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 17-25 tahun sebanyak 37 orang (36,6%), diikuti kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 35 orang (34,7%), hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia produktif yang umumnya telah melakukan perencanaan keuangan serta memiliki potensi untuk melakukan investasi jangka panjaang.

Ditinjau dari pendidikan terakhir, mayoritas responden merupakan lulusan SMA/Sederajat sebanyak 55 orang (54,5%), diikuti lulusan S1 sebanyak 26 orang (25,7%). Kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang

pendidikan yang cukup beragam, namun didominasi oleh masyarakat dengan pendidikan menengah.

Berdasarkan pendapatan atau uang saku per bulan, sebagian besar responden memiliki pendapatan pada kisaran Rp1.500.000-Rp 2.500.000, yaitu sebanyak 32 orang (31,7%), diikuti kelompok pendapatan Rp 500.000-Rp 1.500.000 sebanyak 21 orang (20,8%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki kemampuan ekonomi yang memungkinkan untuk mulai mempertimbangkan investasi sebagai salah satu alternatif pengelolaan keuangan.

2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Std. Deviasi
Persepsi Return (X_1)	3,820	0,643
Persepsi Risiko (x_2)	3,826	0,585
Literasi Keuangan Syariah (X_3)	3,871	0,605
Minat Investasi (Y)	3,902	0,613

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2026

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan jawaban resonden terhadap setiap variabel penelitian. Ringkasan hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel 3.

Berdasarkan tabel 3, seluruh variabel penelitian memiliki rata-rata (mean) pada kategori tinggi. Variabel minat investasi memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 3,90, lalu diikuti oleh variabel literasi keuangan syariah dengan rata-rata (mean) sebesar 387,sedangkan persepsi return, dan persepsi risiko masing-masing memiliki nilai rata-rata 3,82. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah, disertai persepsi yang positif terhadap potensi return serta pemahaman yang cukup baik mengenai risiko investasi pada reksadana pendapatan tetap syariah.

Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa responden memiliki minat yang relatif tinggi untuk berinvestasi pada reksadana pendapatan tetap syariah meskipun belum pernah melakukan investasi pada instrumen tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengalaman investasi pada instrumen keuangan lain serta tingkat literasi keuangan syariah yang baik berpotensi membentuk prsepsi positif terhadap produk investasi syariah. Dengan demikian, statistik deskriptif memberikan gambaran awal bahwa ketiga variabel independen memiliki kecenderungan yang sejalan dengan tingginya minat investasi responden.

3. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Awal	Item valid	Item Tidak Valid
Minat Investasi (Y)	10	6	4
Pesepsi Return (X_1)	10	7	3
Persepsi Risiko (X_2)	10	7	3
Literasi Keuangan Syariah (X_3)	10	6	4
Total	**40**	**26**	**14**

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26, diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4, hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar indikator penelitian memiliki koefisien kerelasi (r hitung) yang lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid. Namun demikian, terdapat beberapa item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas sehingga dieliminasi serta tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Dengan demikian, hanya item yang memenuhi kriteria validitas yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebanyak 26 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 14 butir lainnya dinyatakan tidak valid sehingga dieliminasi dari instrumen penelitian. Dengan demikian, analisis selanjutnya hanya menggunakan butir-butir yang telah memenuhi kriteria validitas.

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Vaiabel	Cronbach'c Alpha	Kriteria	Keterangan
Minat Investasi (Y)	0,693	> 0,60	Reliabel
Persepsi Return (X1)	0,685	> 0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,690	> 0,60	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X3)	0,686	> 0,60	Reliabel

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26, diolah (2026)

Uji reliabilitas pada tabel 5, menunjukkan uji reliabilitas terhadap butir-butir yang dinyatakan valid menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel minat investasi memperoleh nilai *Crocbach's Alpha* sebesar 0,693, persepsi return sebesar 0,685, persepsi risiko sebesar 0,690, dan literasi keuangan syariah sebesar 0,686. Seluruh nilai tersebut berada diatas batas minimal 0,60 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan pada tahap analisis berikutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, model penelitian diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara tepat.[25]

Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Hasil	Kriteria	Keterangan
Normal	Asymp. Sig. (K-S)	0,200	> 0,05	Berdistribusi normal
Multikolinearitas	Tolerance	0,759-0,944	> 0,10	Tidak terjadi multikolinearitas
	VIF	1,059-1,317	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. (Uji Glejser)	> 0,05	> 0,05	Tidak terjadi heteros kedastisitas

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26, diolah (2026)

Berdasarkan tabel 6, hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp*. Sig. sebesar 0,200, yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance berkisar 0,759-0,944 dan nilai VIF 1,059-1,317, sehingga memenuhi Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil tersebut, model penelitian telah memenuhi seluruh asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)	t	Sig.
konstanta	1,090	2,185	0,33
Persepsi Return (X_1)	0,698	7,738	0,00
Persepsi Risiko (X_2)	-0,525	-6,180	0,00
Literasi Keuangan Syariah (X_3)	0,536	6,952	0,00

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 26, diolah (2026)

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi return, persepsi risiko, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah. Hasil analisis disajikan pada tabel 7.

[25] Ghozali.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=1,090+0,698X_1-0,504X_2+0,536X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa persepsi return dan literasi keuangan syariah memiliki koefisien regresi bernilai positif, sedangkan persepsi risiko memiliki nilai koefisien berniai negatif. Dengan asumsi variabel lain konstan, setiap peningkatan satu satuan pada persepsi return akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,698, sedangkan peningkatan satu satuan pada literasi keuangan syariah akan meningkatan minat investasi sebesar 0,536. Sebliknya, peningkatan satu satuan persepsi risiko akan menurunkan minat investasi sebesar 0,525.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap potensi return dan semakin baik tingkat literasi keuangan syariah, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi pada reksadana pendapatan tetap syariah. Sebaliknya, semakin tinggi risiko yang dipersepsikan, semakin rendah minat masyarakat untuk brinvestasi pada instrumen tersebut.

6. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

a) Pengaruh Persepsi Return terhadap Minat Investasi Reksadana Pendapatan Tetap Syariah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa persepsi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah dengan koefisien regresi sebersar 0,698, nilai t hitung sebesar 7,738, dan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Dengan demikian, H1 diterima, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap potensi return, semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi pada reksadana pendapatan tetap syariah.

Temuan ini mendukung *Expected Utility Theory* yang menyatakan bahwa individu cenderung memilih alternatif yang memberikan manfaat ekonomi terbesar.[26] Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gunanto yang menemukan bahwa persepsi return berpengaruh positif terhadap minat investasi reksadana syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi terhadap potensi keuntungan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong masyarakat untuk memilih reksadana pendapatan tetap syariah sebagai alternatif investasi.

b) Pengaruh Persepsi Risiko terhada Minat Investasi reksadana Pendapatan Tetap Syariah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap

[26] Neumann and Morgenstern, "Theory of Games and Economic Behavior."

syariah dengan koefesien regresi sebesar -0,525, nilai t hitung sebesar -6,180, dan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Dengan demikian, H_2 diterima, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki responden, semakin rendah minat untuk berinvestasi pada reksadana pendapatan tetap syariah.

Temuan ini mendukung *Prospect Theory* yang di kemukakan oleh Kahneman dan Tversky[27], yang menjelaskan bahwa individu cenderung lebih sensitif terhadap potensi keuntungan. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Akhtar dan Das yang menyatakan bahwa perssepsi risiko memengaruhi keputusan investasi karena investor cenderung menghidari instrumen yang dianggap memiliki tingkat ketidakpastian tinggi.[28] Dengan demikian, semakin rendah risiko yang dipersepsikan terhadap reksadana pendapatan tetap syariah, semakin besar kecenderungan masyarakat untuk berinvestasi.

c) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Reksadana Pendapatan Tetap Syariah

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah dengan koefisien regresi sebesar 0,536, nilai t hitung sebesar 6,952, dan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Dengan demikian, H_3 diterima, yang menunjukkan ssemakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, semakin tinggi pula minat masyarakat untuk berinvestasi pada reksadana pendapatan tetap syariah.

Temuan ini mendukung Theory of Planned Behavioral[29], yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan persepsi terhadap kemampuan dalam melakukan suatu tindakan akan memengaruhi niat berperilaku. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Azizah dan Tamanninyang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada produk keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai prinsip, manfaat, dan mekanisme investasi dapat meningkatkan keyakinan masyarakat untuk memilih reksadana pendapatan tetap syariah.

7. Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 33,048 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi return

[27] Kahneman and Tversky, "Econometrica."
[28] Akhtar and Das, "Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets: Extending the Theory of Planned Behaviour."
[29] Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

persepsi risiko dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah, sehingga model regresi yang digunakan dinyatakan layak. Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,490 menunjukkan bahwa 49,0% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini, sedangka 51,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh persepsi return, persepsi risiko, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah pada generasi produktif di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi return dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksadana pendapatan tetap syariah.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan persepsi terhadap potensi return, penguatan literasi keuangan syariah, serta pengelolaan persepsi risiko merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi pada reksadana pendapatan tetap syariah. Oleh karena itu, peningkatan edukasi mengenai karakteristik, manfaat, dan risiko investasi syariah perlu terus diakukan oleh lembaga keuangan syariah dan regulator demi meningkatkan minat masyarakat terhadap reksadana pendapatan tetap syariah.

Daftar Pustaka

Ajzen, Icek. “The Theory of Planned Behavior.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T.

Akhtar, F, and N Das. “Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets: Extending the Theory of Planned Behaviour.” *International Journal of Bank Marketing* 37, no. 1 (2019): 97–119. https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167.

Azizah, Muti’ah, and Luqyan Tamanni. “Determinants of Online Investment Decision in Islamic Mutual Funds: Theory of Planned Behavior (TPB) Approach.” *Islamic Capital Market* 1, no. 1 (2024). https://doi.org/10.58968/icm.v1i1.443.

BEI Jambi. “BEI Jambi Targetkan Penambahan 25 Ribu Investor Baru Tahun 2025.” *Antara News*, 2025. https://jambi.antaranews.com/berita/600534/bei-jambi-targetkan-penambahan-25-ribu-investor-baru-tahun-2025.

BPS. “Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Jambi” 17 (2024): 302.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

Gunanto, Adi, Lubna M. Omar Hamzalouh, Sunarmi Sunarmi, and Mohammad Ridwan. “Islamic Mutual Funds: Risk and Return Management.” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 6, no. 1 (2024): 39–58. https://doi.org/10.21580/jiafr.2024.6.1.18034.

Hair, Joseph F, William C Black, Barry J Babin, and Rolph E Anderson. *Multivariate Data Analysis*. 8th Edition. Boston: Cengage Learning, 2019.

Harahap, Samsul Bahry, and Yuserizal Bustami. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi" 2, no. 2 (2021): 75–82.

Henry, Michael Thymoti, and Tri Utomo Prasetyo. "Minat Investasi Reksa Dana: Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Preferensi Risiko" 14, no. 2 (2025): 123–31.

Kahneman, Daniel, and Amos Tversky. "Econometrica" 0100, no. 3469 (1979): 263–91.

KSEI. "Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor," 2025.

Kusumaningrum, Nurul, Septi Gustirina, and Yuswatun Andini. "Analisis Return Dan Risiko Pada Investasi Syariah" 6 (2024): 100–114.

Neumann, John Von, and Oskar Morgenstern. "Theory of Games and Economic Behavior." Princeton, NJ: Princeton University Press, 1944.

OJK. "Sektor Jasa Keuagan Di Provinsi Jambi Tumbuh Positif Dan Terjaga," no. April (2024): 1–5.

———. "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022." Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2022. https://www.ojk.go.id.

Paratama, Yuda. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan ProdukPerbankan Syariah (Studi Pada BankBSIKotabumilampung Utara)," 2021.

Ruwaida. "Analisis Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Dengan Persepsi Risiko Sebagai Intervening" 5, no. 2 (2024): 101–22.

Sariguna, Posma, Johnson Kennedy, and Helena. "Hubungan Persepsi Risiko Dan Ekspektasi Return Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal" 7, no. 2 (2020): 295–307.

Susilo, Ahdiyat Agus. "Investasi Reksa Dana Syariah." *Jurnal Iqtishodiyah* III (2017): 19–35.

Tandelilin, Edardus. *Manajemen Portofolio Dan Investasi*. PT Kanisius, 2024.